

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Faktor-faktor yang menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan adalah :

1. Alat Pelindung Diri (APD) yang disediakan oleh perusahaan kurang memadai dan kurangnya kesadaran untuk selalu di pakai
2. *Human error* kecerobohan karena tidak mematuhi SOP karena kurangnya kesadaran yang mengakibatkan kecelakaan
3. *Human error* kurangnya pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kurangnya pelatihan
4. Kurangnya analisa dan penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pengembangan mesin yang sudah tidak sesuai
5. Kurangnya perawatan dan perbaikan pada mesin

Peningkatan kinerja yang dapat dilakukan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada area produksi line 1 PT. Baja Tangguh Lestari serta pengendalian risikonya yaitu dengan cara :

1. Membuat penutup atau cover pada putaran roll atau stir mesin
2. Mengganti penutup cover mesin agar tidak longgar sehingga cairan kimia tidak terciprat karyawan
3. Mengganti penutup cover mesin agar tidak longgar sehingga cairan kimia tidak berceceran di lantai

Adapun evaluasi pengendalian risiko yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu :

Eliminasi : Membuang penutup cover mesin yang sudah tidak layak pakai

Substitusi :

1. Memasang penutup cover pada putaran roll atau stir mesin
2. Memasang penutup cover mesin baru
3. Mengganti engsel penutupnya agar tidak longgar

Alat Pelindung Diri (APD) :

1. Pakai sarung tangan APD
2. Memakai seragam khusus lengan panjang pada saat proses *basic oxygen furnace* berjalan
3. Pakai sepatu *safety* yang anti slip

5.2. Saran

Dari hasil analisis penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan syarat-syarat Keselamatan kerja secara optimal sesuai dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970
2. Harus selalu menggunakan alat *safety* K3 dan membentuk Panitia Keselamatan dan kesehatan Kerja pada area proses produksi
3. Harus selalu melakukan peninjauan berkala mengenai Keselamatan dan Kesehatan kerja dengan potensi-potensi kecelakaan kerja yang ada
4. Melakukan pengawasan dengan menugaskan seorang petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya pemantauan dan evaluasi K3 sesuai peraturan

N0 50 Tahun 2012 adalah :

- a. Penetapan kebijakan keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- b. Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- c. Pelaksanaan rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- d. Pemantauan dan evaluasi kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

